
ANALISIS PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA UNGGULAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Muhammad Faiz

Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta,
E-mail: a810190050@student.ums.ac.id

Pungki Indarto

Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta,
E-mail: pi311@ums.ac.id

Nurhidayat

Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta,
E-Mail: nur574@ums.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembinaan cabang olahraga unggulan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Cabang olahraga unggulan memiliki peran penting dalam membentuk identitas dan reputasi perguruan tinggi, serta berkontribusi dalam pengembangan potensi atletik dan prestasi dalam skala regional maupun nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam kepada berbagai pihak terkait, seperti pengurus cabang olahraga, pelatih, atlet mahasiswa, serta pengurus dan pihak terkait lainnya. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui observasi langsung pada latihan dan kompetisi cabang olahraga yang dipilih sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Universitas Muhammadiyah Surakarta telah mengidentifikasi beberapa cabang olahraga yang dianggap unggulan berdasarkan potensi olahraga prestasi sebelumnya, pencak silat merupakan salah satu olahraga yang di unggulkan, dapat dilihat dari minat partisipasi mahasiswa. Beberapa cabang olahraga yang menjadi fokus utama pembinaan pencak silat termasuk cabang olahraga yang pembinaannya dilakukan melalui program latihan intensif, peningkatan fasilitas olahraga, pendekatan ilmiah dalam pelatihan, serta dukungan dana untuk partisipasi dalam kompetisi di tingkat regional, nasional maupun internasional. Selain itu, universitas juga melakukan kerjasama dengan klub olahraga dan asosiasi olahraga setempat untuk meningkatkan kompetensi atlet. Meskipun ada upaya yang signifikan dalam pembinaan cabang olahraga unggulan, beberapa tantangan juga dihadapi oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta, seperti keterbatasan anggaran, fasilitas yang belum sepenuhnya mencukupi, dan persaingan ketat dengan perguruan tinggi lainnya..

Kata Kunci : Pembinaan, Olahraga, Pencak Silat

PENDAHULUAN

Menurut (Utomo and Pungki 2021) bahwa Olahraga di kehidupan manusia pada umumnya sangat berpengaruh, karena dengan adanya olahraga manusia dapat meningkatkan kebugaran tubuh dan menjaga kesehatan. Sedangkan Menurut (UUKeolahragaan 2022) poin c, bahwa untuk meningkatkan

kesejahteraan manusia dalam pembangunan nasional di bidang olahraga dapat dilaksanakan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang dan berkelanjutan serta berorientasi pada prestasi. Pengelolaan kesejahteraan hidup dan pengembangannya bertujuan untuk tercapainya kualitas kesehatan dan kebugaran masyarakat.

Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) 2021 menjelaskan bahwa rencana besar yang mencakup arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, olahraga kemasyarakatan, dan industri olahraga. Harapan pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga dari disusunnya DBON agar Indonesia mampu mencapai visi Olahraga Nasional yaitu “Mewujudkan Indonesia Bugar, Berkarakter Unggul, dan Berprestasi Dunia”. Tentunya kehadiran DBON berperan penting dalam membantu efektifitas dan efisiensi keseriusan pemerintah dalam memprioritaskan program pembinaan olahraga. Olahraga dapat dikatakan berkualitas jika pengelolaannya yang terencana sehingga menghasilkan prestasi yang tinggi dan unggul. Hal ini juga didukung oleh pernyataan (Dinas Pemuda dan Olahraga Jateng 2014) yang menjelaskan bahwa olahraga unggulan adalah keutamaan pada pembinaan cabang olahraga yang memiliki prospek prestasi. Olahraga yang diunggulkan di Kabupaten/Kota memenuhi kriteria sedemikian rupa sehingga pemenuhan arti unggulan dapat salah satu, salah dua atau semuanya dari hal tersebut di atas. (Dinas Pemuda dan Olahraga Jateng 2014). Pembinaan keolahragaan tersebut meliputi; sistem pelatihan, sarana dan prasarana, sumberdaya manusia (prestasi atlet, kualifikasi pelatih dan pelaku olahraga lainnya), kepemimpinan Daerah, kinerja organisasi keolahragaan, lingkungan, dan kultur. Menurut (Indarto, Subekti, and Sudarmanto 2018) Fasilitas olahraga berpengaruh langsung terhadap peminatan terhadap olahraga, sedangkan sistem pengelolaan dari program keolahragaan berkaitan dengan keberbakatan olahraga.

Sehingga berdasarkan program pemerintah yakni DBON yang bertujuan untuk “Mewujudkan Indonesia Bugar, Berkarakter Unggul, dan Berprestasi Dunia” dalam bidang olahraga, maka Universitas Muhammadiyah

Surakarta juga ikut serta dalam mendukung Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) tersebut dengan pembentukan dan perkembangan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga di tingkat Universitas di UMS turut serta merealisasikan program sebagai upaya dalam menyongsong realisasi DBON yang di buat oleh pemerintah baik dari segi pembinaan prestasi, pengelolaan manajemen, pendanaan dan sarana prasarana yang di tetapkan sehingga akan tercapai prestasi dengan julukan berkualitas atau olahraga unggulan.

Olahraga yang ada di UMS telah banyak berpartisipasi dalam mengikuti kejuaraan kejuaraan yang bergengsi, seperti POMRAYON, POMPROV, invitasi, Liga Mahasiswa dan masih banyak lagi, dan rata rata dalam mengikuti kejuaraan tersebut UMS masih bisa bersaing dengan Universitas lain, dengan demikian olahraga yang ada di UMS harus selalu dikembangkan dengan ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan DBON untuk kemajuan kualitas keolahragaan.

Cabang olahraga unggulan merupakan olahraga yang memenuhi indikator penentuan olahraga yang unggul seperti, terstrukturnya sistem pelatihan, sarana dan prasarana, sumberdaya manusia (prestasi atlet, kualifikasi pelatih dan pelaku olahraga lainnya), kepemimpinan Daerah, kinerja organisasi keolahragaan, lingkungan, dan kultur. serta sentra pembinaan olahraga yang unggul ditandai dengan kepemilikan sentra pembinaan olahraga hingga program dan sumber daya sentra pembinaan yang baik, kejuaraan atau pekan olahraga dengan frekuensi yang tinggi hingga akses sebagai tuan rumah yang mudah, dan Penghargaan dalam lingkup perencanaan hingga pada realisasi yang bagus.

Hal yang paling menonjol dalam penentuan cabang olahraga yang dikatakan unggulan adalah memiliki kualifikasi atlet yang mumpuni, pelatih yang berpengalaman. Menurut (Bangun 2019) Gelar “coach” atau

“pelatih” adalah gelar atau sebutan yang memancarkan rasa hormat, respek, status, tanggungjawab.

Menurut Setiyawan (2017:117) dalam jurnal (Dimiyati and Mudijono 2021) atlet merupakan: “olahragawan yang terlatih kekuatan, ketangkasan dan kecepatan untuk diikuti sertakan dalam pertandingan”. Atlet berasal dari bahasa Yunani yaitu *athlos* yang berarti “konteks”. Istilah lain atlet adalah *atlete* yaitu orang yang berlatih untuk diadu kekuatannya agar mencapai prestasi.

Menurut (Sin 2017). Prestasi maksimal dapat dicapai oleh atlet dengan adanya kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental yang baik khususnya kepercayaan diri. Hal ini di dukung oleh pendapat (Rohendi and Rustiawan 2020) seorang pelatih harus mengembangkan diri untuk meningkatkan kualitas kemampuannya seperti mengikuti penataran pelatih atau berlisensi agar mendapatkan ilmu pengetahuan baru yang dapat diaplikasikan kepada atletnya. Hal ini merupakan suatu pertanda bahwa dalam dunia olahraga prestasi membutuhkan ilmu pengetahuan yang baru yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi atletnya.

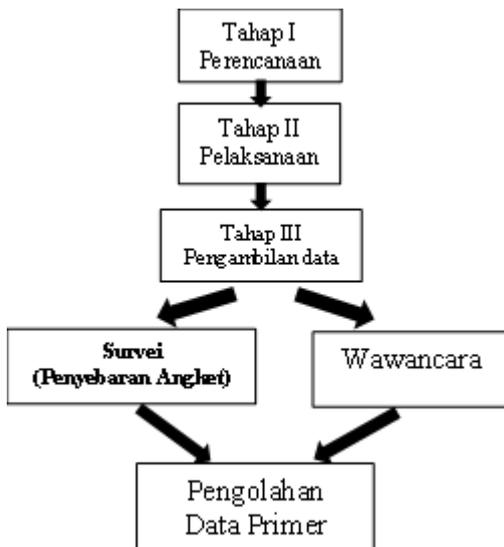
METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif, peneliti menggunakan desain *sequential explanatory*, peran metode kuantitatif disini sebagai metode yang di gunakan untuk penyebaran angket atau survei yang bertujuan untuk menentukan data olahraga unggulan selanjutnya peran metode kualitatif di gunakan untuk menjajaki hasil dari data olahraga unggulan berperan untuk memperdalam, mengembangkan dan memperluas data kuantitatif yang telah diperoleh sebelumnya dalam bentuk deskripsi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh UKM bidang Olahraga se-Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan jumlah 13 sampel yang berstatus sebagai ketua pengurus. Proses penentuan sampel di tentukan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria Sampel merupakan ketua pengurus UKM bidang olahraga di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan setidaknya mengetahui banyak informasi mengenai seluk beluk perkembangan olahraga pada kepengurusan olahraganya

Instrumen. penelitian menggunakan rancangan penelitian berupa angket dari instrumen penentuan olahraga unggulan yang di terbitkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Jateng 2014, kemudian di rancang dan di modifikasi oleh peneliti di sesuaikan dengan objek penelitian, variabel yang di tentukan dalam instrumen penelitian ini di antaranya : (1) Pelatih Olahraga, (2) Klub/Perkumpulan, (3) Penataran pelatih, (4) Sarana dan Prasarana, (5) Iklim kompetisi, (6) Pengikutan kejuaraan/Pekan Olahraga Mahasiswa, (7) Sentra pembinaan, (8) IPTEK keolahragaan, (9) Sistem Informasi, (10) Pendanaan, dan (11) Penghargaan.

Agar pengumpulan data sesuai dengan rencana, maka perlu disusun langkah-langkah yang sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket dan wawancara untuk mendapatkan detail data, Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan bantuan *Microsoft excel*, selanjutnya data di jabarkan sesuai dengan deskripsi atas data yang di peroleh.

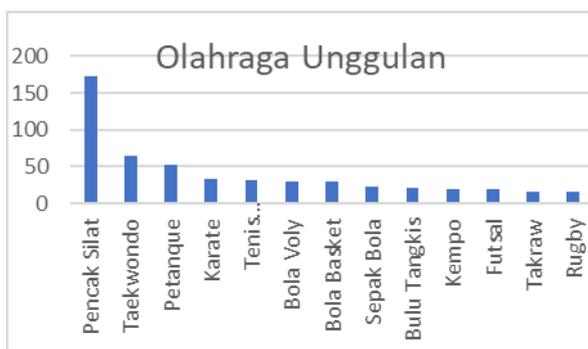


Gambar 1. Rancangan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Perhitungan nilai total tiap cabang olahraga

Dari analisis data survei yang di peroleh dari hasil penyebaran angket. Tujuan dari survei data tersebut untuk mengetahui pembinaan dari cabang olahraga unggulan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, dari 11 variabel penentu olahraga unggulan yang di tentukan pada instrumen yang di gunakan Adapun hasil data tersebut di deskripsikan pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Grafik Olahraga Unggulan

Gambar 2 menunjukkan grafik nilai total pengolahan data dari 11 variabel penelitian yang berupa instrumen pertanyaan

berdasarkan hasil survei pada tiap cabang olahraga yang ada di UMS, dari grafik di atas dapat kita ketahui bahwa cabang olahraga yang berada pada kisaran 2,84 - 3,97 adalah cabang olahraga Bulutangkis, Kempo, Takraw, Futsal dan Rugby, kemudian yang berada pada kisaran 4,16 – 6,05 terdapat cabang olahraga Sepak Bola, Bola Basket, Bolavoli, Tenis Lapangan, selanjutnya pada kisaran 6,24 – 12,29 terdapat cabang olahraga Karate Petanque dan Taekwondo, sedangkan cabang olahraga pencak silat memiliki kisaran nilai presentase 32,70 dengan rincian yang akan di jelaskan pada hasil perhitungan tiap variabel survei.

2. Hasil Perhitungan

a. Pelatih Cabang Olahraga Pencak Silat UMS

1) Sertifikasi Pelatih

Berdasarkan analisis deskriptif olahraga unggulan di universitas Muhammadiyah Surakarta dari aspek kualifikasi pada cabang olahraga pencak silat, di peroleh hasil bahwa dari jumlah 3 pelatih yang dimiliki cabang olahraga Pencak Silat UMS sebanyak 1 orang memiliki kualifikasi nasional, sedangkan 2 orang pelatih memiliki kualifikasi daerah.

2) Pengalaman Melatih Atlet Tingkat Daerah

Berdasarkan analisis deskriptif olahraga unggulan di universitas Muhammadiyah Surakarta dari aspek pengalaman melatih atlet tingkat daerah pada cabang olahraga pencak silat, di peroleh hasil bahwa dari jumlah 3 pelatih yang dimiliki cabang olahraga Pencak Silat UMS sebanyak 1 orang memiliki pengalaman melatih antara 4-6 tahun, sedangkan 2 orang pelatih memiliki pengalaman melatih 7 tahun.

3) Pengalaman Melatih Atlet Tingkat Provinsi

Berdasarkan analisis deskriptif olahraga unggulan di universitas Muhammadiyah Surakarta dari aspek pengalam melatih atlet tingkat provinsi pada cabang olahraga pencak silat, di peroleh hasil bahwa dari jumlah 2 pelatih yang dimiliki cabang olahraga Pencak Silat UMS sebanyak 2 orang pelatih memiliki pengalaman melatih 7 tahun.

4) Pengalaman Mleatih Atlet Tingkat Nasional

Berdasarkan analisis deskriptif olahraga unggulan di universitas Muhammadiyah Surakarta dari aspek pengalam melatih atlet tingkat nasional pada cabang olahraga pencak silat, di peroleh hasil bahwa dari jumlah 1 pelatih yang dimiliki cabang olahraga Pencak Silat UMS sebanyak 1 orang pelatih memiliki pengalaman melatih 1-3 tahun.

b. Klub atau Perkumpulan pada Cabang Olahraga Pencak Silat UMS

1) Distribusi Frekuensi legalitas klub atau perkumpulan

Pada cabang olahraga pencak silat UMS ini dari hasil analisis di peroleh hasil bahwa cabang olahraga pencak silat UMS memiliki 4 tim dengan masing masing anggota timnya berjumlah 11-20 orang

2) Legalitas Klub atau perkumpulan

Berdasarkan data survei olahraga unggulan di UMS dari aspek legalitas organisasi di peroleh hasil bahwa cabang olahraga pencak silat UMS memiliki struktur organisasi yang jelas, terdaftar bagmawa, memiliki AD/ART dan memiliki atlet serta Pelatih.

3) Pengalaman Juara Atlet

Berdasarkan analisis deskriptif olahraga unggulan di UMS dari aspek

frekuensi pengalaman juara atlet di peroleh hasil bahwa sebanyak 72 pengalaman juara telah dimiliki atlet cabang olahraga pencak silat UMS dalam kurun waktu 2020-2022 di antaranya yang memiliki pengalaman juara tingkat daerah/provinsi sebanyak 13 kali, sementara atlet yang memiliki pengalaman juara tingkat nasional sebanyak 36 kali, sedangkan pengalaman atlet pada tingkat internasional memiliki pengalaman juara sebanyak 23 kali.

c. Pelatihan atau Penataran Pelatih pada Cabang Olahraga Pencak Silat UMS

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada olahraga unggulan di UMS dari aspek penataran pelatih atau pelatihan pelatih, di peroleh hasil bahwa cabang olahraga Pencak Silat UMS belum pernah menyelenggarakan penataran pelatih, rata rata cabang olahraga di UMS pun belum ada yang menyelenggarakan.

d. Sarana dan Prasarana Cabang Olahraga Pencak Silat UMS

1) Sarana

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil survei sarana yang dimiliki oleh Pencak Silat UMS ini di peroleh hasil bahwa Pencak Silat UMS memiliki alat berlatih, dan bertanding berstandar nasional

2) Prasarana

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil survei prasarana yang dimiliki oleh Pencak Silat UMS ini di peroleh hasil bahwa Pencak Silat UMS memiliki tempat berlatih, dan bertanding berstandar nasional

e. Iklim Kompetisi pada Cabang Olahraga Pencak Silat UMS

1) Iklim Kompetisi dalam kurun waktu 1 tahun

- Berdasarkan data hasil survei cabang olahraga Pencak Silat UMS dilihat dari aspek iklim kompetisi di peroleh hasil bahwa telah mengikuti kompetisi sebanyak 3 kali lebih dengan frekuensi 5 kali.
- 2) Rencana Mengikuti Kompetisi

Berdasarkan data hasil survei cabang olahraga Pencak Silat UMS dilihat dari aspek rencana ikut kompetisi di peroleh hasil bahwa ada rencana pengikutian kompetisi sebanyak 3 kali lebih dengan frekuensi 5 kali di antaranya tingkat daerah ada 3 kompetisi, sedangkan rencana ikut kompetisi tingkat nasional ada 2 kali.
 - f. Frekuensi dan Ruang Lingkup Kejuaraan atau Pekan Olahraga pada Cabang Olahraga Pencak Silat UMS
 - 1) Frekuensi

Berdasarkan data hasil survei cabang olahraga Pencak Silat UMS dilihat dari aspek frekuensi kejuaraan atau pekan olahraga yang diikuti di peroleh hasil bahwa telah mengikuti kompetisi sebanyak 3 kali lebih dengan frekuensi 3 kali.
 - 2) Ruang Lingkup

Berdasarkan data hasil survei cabang olahraga Pencak Silat UMS dilihat dari aspek ruang lingkup kejuaraan atau pekan olahraga yang diikuti di peroleh hasil bahwa Pencak Silat UMS telah mengikuti 1 kali kompetisi tingkat daerah dan 2 kali kompetisi tingkat nasional.
 - g. Sentra Pembinaan Cabang Olahraga Pencak Silat UMS

Untuk sentra pembinaan Cabang Olahraga Pencak Silat di UMS masih belum ada, tidak hanya Pencak Silat saja, kebanyakan UKM Olahraga di UMS belum mempunyai sentra pembinaan.
 - h. Kerjasama IPTEK Keolahragaan Pencak Silat UMS
 - 1) Kerjasama PT

Berdasarkan data hasil survei cabang olahraga Pencak Silat UMS dilihat dari aspek IPTEK Keolahragaan dengan indikator Kerjasama PT diperoleh hasil bahwa UKM Pencak Silat UMS sudah pernah menjalin kerjasama dengan 3 UKM Pencak Silat dari Perguruan Tinggi lain.
 - i. Sistem Informasi pada Cabang Olahraga Pencak Silat UMS
 - 1) Database

Berdasarkan data hasil survei cabang olahraga Pencak Silat UMS dilihat dari aspek Sistem Informasi dengan database sebagai indikator diperoleh hasil bahwa UKM Pencak Silat UMS mempunyai database yang terdokumentasi lengkap. Akan tetapi belum mempunyai website.
 - j. Pendanaan pada Cabang Olahraga Pencak Silat UMS
 - 1) Sumber

Berdasarkan data hasil survei cabang olahraga Pencak Silat UMS dilihat dari aspek pendanaan diperoleh hasil bahwa UKM Pencak Silat UMS mempunyai sumber dana dari swadaya dan pendanaan dari Universitas.
 - k. Penghargaan Atlet dan Pelatih pada Cabang Olahraga Pencak Silat UMS
 - 1) Atlet

Dilihat dari aspek penghargaan dan atlet sebagai indikator penilaian diperoleh hasil bahwa atlet di UKM Pencak Silat UMS akan mendapatkan insentif ketika memenangkan suatu kejuaraan, atau dengan kata lain atlet tersebut berprestasi.
 - 2) Pelatih

Dari segi penghargaan untuk pelatih di UKM Pencak Silat UMS belum ada apresiasi entah itu dalam bentuk insentif atau yang lain. Untuk saat ini penghargaan baru di fokuskan dan ditujukan untuk atlet saja dan belum ada untuk pelatih.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian survei analisis pembinaan cabang olahraga unggulan di Universitas Muhammadiyah Surakarta maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembinaan olahraga unggulan di Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pembinaan merupakan kegiatan untuk memelihara sumber daya manusia, begitu juga dengan organisasi yang selalu konsisten dalam melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang ditentukan (Akhir and Wulandari 2021). Menurut (Natal 2018) “Suatu sistem memiliki beberapa komponen yang didalamnya perlu mendapat penanganan individu-individu tertentu yang disesuaikan dengan pertimbangan tertentu untuk menjalankan sistem tersebut sehingga proses pembinaan selalu membutuhkan keterlibatan organisasi.

Pembinaan cabang olahraga yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta berjumlah 13 unit kerja bagian Kemahasiswaan, bergerak pada masing-masing UKM cabang olahraga, berdasarkan nilai total dari survei yang dilakukan oleh peneliti, cabang olahraga unggulan di Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah cabang olahraga pencak silat pada UKM Tapak Suci.

2. Profil olahraga Pencak Silat Universitas Muhammadiyah

Cabang olahraga Pencak Silat sebagai cabang olahraga unggulan di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang pada

kepengurusannya di ketuai oleh Dhieswa Al-Husaini ini memiliki sekretariat di Griya Griya Mahasiswa Kampus 1 UMS, Jl Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan. Dari 4 tim yang dimiliki cabang olahraga pencak silat, jumlah prestasi yang telah diraih oleh cabang olahraga ini mulai dari tingkat daerah, nasional maupun internasional, sebanyak 51 prestasi pada periode 2020-2022, cabang olahraga ini memiliki jumlah 3 pelatih yang memiliki sertifikasi pelatihan tingkat daerah dan nasional, yang telah berhasil membawa para atlet pencak silat untuk meraih prestasi dengan pengalaman melatihnya yang sudah dimiliki. Di banding dengan cabang olahraga yang mendapatkan nilai presentase 2,84 - 3,97 cabang olahraga Bulutangkis, Kempo, Takraw, Futsal dan Rugby, pada cabang olahraga tersebut belum memiliki pelatih yang mumpuni, yang belum bisa membawa para atlet untuk meraih prestasi. Sehingga prestasi yang dimiliki sedikit dan belum bisa menjadi penunjang keunggulan cabang olahraganya.

Penyediaan sarana dan prasarana bagi pembinaan prestasi baik ditingkat Nasional maupun daerah merupakan bagian integral dari keberhasilan pembinaan prestasi olahraga (Laksana, Pramono, and Mukarromah 2017). Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh cabang olahraga pencak silat termasuk dalam kategori baik, pencak silat Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki alat-alat berlatih dan bertanding serta lapangan gelanggang yang kondisinya layak dan dikatakan cukup baik untuk standar nasional, Dalam kurun waktu 1 tahun terakhir hasil survei yang dilakukan peneliti, cabang olahraga pencak silat ini sudah memiliki frekuensi pengikutian kompetisi sebanyak 5 kali kompetisi di antaranya kejuaraan invitasi Universitas Negeri Yogyakarta, POMPROV, POMNAS, Dies Natalis Universitas Negeri Jakarta,

Magelang Championship. Cabang Olahraga ini juga mengikuti kejuaraan pekan olahraga mahasiswa tingkat provinsi POMPROV 2021, dan ada pula atlet dari cabang olahraga ini yang telah berpartisipasi dalam kejuaraan POMNAS yang diselenggarakan di Palembang pada tahun 2023 ini.

Cabang Olahraga ini belum memiliki sentra pembinaan untuk pemusatan Latihan karena pada dasarnya masih bersifat menginduk pada universitas, Pencak Silat ini juga memiliki kerjasama dengan Universitas lain diantaranya, UIN Surakarta, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Muhammadiyah Semarang, hal ini mendadakan bahwa cabang olahraga pencak silat ini memiliki IPTEK Keolahragaan yang baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian survei tentang profil olahraga unggulan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, maka dapat diajukan beberapa saran yang berguna. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk para pengurus organisasi agar lebih diaktifkan perannya sebagai upaya untuk membantu meningkatkan prestasi atlet, karena pada kenyataannya di lapangan kebanyakan hanya beberapa yang aktif.
2. Untuk para pengurus beserta pelatih cabang olahraga agar lebih memperhatikan perkembangan prestasi olahraga dan atlet-atlet yang berpotensi berprestasi yang dimiliki.
3. Pembinaan olahraga yang dilakukan oleh bagian kemahasiswaan hanya berfokus pada olahraga yang populer atau olahraga yang favorit saja, harusnya pembinaan dilakukan secara menyeluruh karena semua cabang olahraga bisa berpotensi jika dibina dengan benar.
4. Peningkatan sarana dan prasarana juga harus selalu untuk ditingkatkan karena pada

dasarnya sarana dan prasarana adalah aspek pendukung untuk peraih prestasi atlet.

5. Pengurus cabang olahraga perlu mengadakan pemanduan bakat guna menjaring atlet olahraga sebagai program jangka panjang dan proses regenerasi atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, Renaldi Abdillah Agus, and Fifit Yeti Wulandari. 2021. "Evaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Atletik PASI Kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Prestasi Olahraga* 4(12): 67–81.
- Bangun, Sabaruddin Yunis. 2019. "Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik." *Jurnal Prestasi* 2(4): 29.
- Dimiyati, and Mudijono. 2021. "Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra (JORS) : Jurnal Ilmu Olahraga* 4(1): 80–86. <https://ejournalunsam.id/index.php/jors>.
- Dinas Pemuda dan Olahraga Jateng. 2014. *Panduan Olahraga Unggulan Daerah 2014*.
- Indarto, Pungki, Nur Subekti, and Eko Sudarmanto. 2018. "Pengukuran Tingkat Minat Dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta." *JSES: Journal of Sport and Exercise Science* 1(2): 57–61.
- Laksana, Gustopo Bayu, Harry Pramono, and Siti Baitul Mukarromah. 2017. "Perspektif Olahraga Petanque Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah." *Journal of Physical Education and Sports Universitas Negri Semarang* 6(1): 8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17319/8743>.
- Natal, Yanuarius Ricardus. 2018. "Manajemen Pembinaan Olahraga Atletik Lari Jarak Jauh 10 . 000 Meter Pada Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (Pasi) Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 5(1): 15–23. https://abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/A12_1408039_pendahuluan.pdf.
- Rohendi, Andang, and Hendra Rustiawan. 2020. "Kebutuhan Sport Science Pada Bidang Olahraga Prestasi." *Journal Respects* 2(1): 2–3.
- Sin, Tjung Hauw. 2017. "Tingkat Percaya Diri Atlet Sepak Bola Dalam Menghadapi Pertandingan." *Jurnal Fokus Konseling* 3(2): 163.

- Utomo, Nugroho Priyo, and Indarto Pungki. 2021. "Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing Dalam Sepak Bola." 4(2): 87–94.
- UUKeolahragaan. 2022. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan." *Pemerintah Republik Indonesia*: 1–89.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/203148/uu-no-11-tahun-2022>.